

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama (NU) yang artinya kebangkitan para ulama. Organisasi ini didirikan oleh tokoh ulama pada tanggal 31 Januari 1926/16 Rajab 1344 H2 di kota Kertopaten Surabaya.¹Berdirinya Nahdlatul Ulama tidak bisa dilepaskan dengan upaya mempertahankan ajaran ahlussunnah wal jamaah (aswaja). Ajaran yang bersumber dari Al-qur'an,As Sunnah,Al Ijma'(keputusan-keputusan para ulama'sebelumnya). Dan Al Qiyas (kasus-kasus yang ada dalam cerita alqur'an dan Hadits) seperti yang dikutip oleh Marijan dari K.H. Mustofa Bisri ada tiga substansi, yaitu,² dalam bidang-bidang hukum Islam menganut salah satu ajaran dari empat madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'I, dan Hanbali), yang dalam analisa para tokoh NU menganut ajaran madzhab dari imam Syafi'I.³ dalam soal tauhid (ketuhanan), menganut ajaran Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al-Maturidzi. Dalam bidang tasawuf, menganut dasar-dasar ajaran Imam Abu Qosim Al Junaidi.⁴

Nama Nahdlatul Ulama' adalah usulan dari Ulama'-ulama' pada zaman dahulu. Nahdlatul Ulama' sebagai organisasi masyarakat dan keagamaan yang mempunyai lambaga yang menggambarkan dasar tujuan dan cita-cita

¹ Fahrudin, Fuad, *Agama dan Pendidikan Demokrasi Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pustaka Alvabet 2009),50

² Masykur Hasyim, *Merakit Negeri Berserakan*, (Surabaya: Yayasan 95, 2002) h. 66

³ Laode Ida, *NU Muda*, (Jakarta: Erlangga, 2004) h. 7

⁴ Aziz,A.,& Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya KontekstualisasiKaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214

dari keberadaan organisasi. Lambang Nahdlatul Ulama' diciptakan oleh KH. Ridwan Abdullah, setelah melalui proses perenungan dan hasil sholat istikharah sebagai petunjuk dari Allah SWT. Lambang Nahdlatul Ulama' adalah sebagai berikut ;

1. *Globe* (bola dunia) melambangkan bumi tempat manusia hidup dan mencari kehidupan yaitu dengan berjuang, beramal, dan berilmu. Bumi mengingatkan bahwa manusia berasal dari tanah dan akan kembali ke tanah
2. Peta Indonesia yang terlihat pada globe (bola dunia). Melambangkan bahwa NU berdiri di Indonesia dan berjuang untuk kekayaan Negara RI
3. Tali bersimpul yang ada pada bola dunia , melambangkan persatuan yang kokoh dan ikatan di bawahnya melambangkan hubungan manusia dengan Allah SWT. Untaian tali berjumlah 99.Melambangkan asmaul husna agar manusia hidup bahagia di dunia dan akhirat.
4. Bintang besar, melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw. Empat bintang di atas garis katulistiwa melambangkan kepemimpinan Khulafaur Rosyidin Abu Bakar, Umar bin Khottob, Usman bin Affan, Ali bin Abi Tholib. Empat di bawah garis katulistiwa melambangkan empat madzhab yaitu : Imam Syafi'I, Maliki, Hanafi, dan Hanbali.
5. Tulisan arab "Nahdlatul Ulama'" membentang dari kanan ke kiri, menunjukkan organisasi yang berarti kebangkitan para ulama
6. Warna dasar hijau melambangkan kesuburan tanah air Indonesia sedangkan tulisan yang berwarna putih melambangkan kesucian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan NU adalah organisasi keagamaan yang setia mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan, ke-Islaman organisasi ini dirintis para kiai yang berpaham Ahlussunnah Wal Jama'ah, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dengan merujuk salah satu imam madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) serta berkidmat kepada bangsa,⁵ Negara dan umat islam.

Oleh karena itu, maka perlu adanya upaya-upaya penangkalan agar tidak timbul perilaku atau tindakan yang dapat memicu timbulnya konflik yang besar di kalangan umat beragama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun sikap toleransi antar umat beragama. Dalam hal ini, toleransi yang merupakan bagian dari akidah Islam dan masuk dalam kerangka sistem teologi Islam sejatinya harus dikaji secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan beragama karena ia adalah suatu keniscayaan sosial bagi seluruh umat beragama dan merupakan jalan bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama.⁴ Dalam hal ini sangat penting kembali kepada ajaran kitab suci yang mana di dalamnya tentu sudah diberikan petunjuk bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik antar umat beragama. terpentingnya yaitu perdamaian. Bahkan salah seorang penulis mengatakan bahwa al-Qur'an merupakan fundamen toleransi yang sangat kaya dan luar biasa. Substansi yang dituturkan

⁵ H. Umar Burhan, *Hari-Hari Sekitar Lahir NU*, (Jakarta: Aula, 1981) h. 21

al-Qur'an bukan hanya menjaga jiwa, agama, harta, akal dan keturunan, tetapi juga menjunjung tinggi agama-agama dan kepercayaan lain⁶

Sejarah pergerakan juga sejarah pendidikan nusantara. organisasi Nahdlatul Ulama' sangat banyak lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, majelis taklim, diniyyah, madrasah/ sekolah, organisasi dan perguruan tinggi. Dalam hal pendidikan sekolah yang mengenal Nahdlatul Ulama' antara lain ada di kalangan Taman Kanak-Kanak (TK) Madrasah Ibtidakiyah (MI) Madrasah Tasanawiyah (MTS) Madrasah Aliyah (MA), dari sini mengenalkan tokoh Nahdlatul Ulama' kepada anak usia dini juga perlu di karnakan hal yang sangat penting di dalam Islam karena anak usia dini juga merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan kehidupan di masa yang akan datang. Maka dari itu penulis menceritakan bahwa pentingnya mengenalkan tokoh Nahdlatul Ulama' untuk anak usia dini karna yang saya ketahui bahwa banyak anak yang mengenal hanya satu atau dua tokoh nahdatul ulama' maka dari itu pentingnya dalam pengenalan tokoh islam kepada anak usia dini agar mengentahui siapa saja tokoh dalam turun temurun islam dari sejak masa lampau sampai pada masa sekaranag ini.

Salah satu program permanen Nahdlatul Ulama adalah urusan pendidikan yaitu sekolah atau bisa di sebut dengan ma'arif. di Nahdatul Ulama' tidaklah hanya usaha untuk mencapai sesuatu tujuan baru, akan

⁶ Lihat Muhammadun AS, "Resensi Buku *al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme dan Multikulturalisme*"; lihat juga Muhammad Abdul Rokhim, "Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pandangan Mufassir Indonesia", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Ushuluddin, 2016), 11.

tetapi untuk mencapai atau mengetahui perwujudan dari pelaksanaan ajaran agama Islam. Demikian pula pelaksanaan perintah Agama di bidang pendidikan dan pengajaran sekaligus merupakan keterkaitan dengan Nahdlatul Ulama dalam usaha mencerdaskan bangsa dan umat.

Dari sini saya mengutip bahwa anak usia dini belum sepenuhnya mengerti atau mengetahui tokoh ulama nahdlatul Ulama' padahal seharusnya kita harus menanamkan sikap toleransi terhadap agama lain sejak usia dini, dan menanamkan nilai moral dan agama hingga mencetak ahlul karimah, dari perkembangan media sosial yang ada pada zaman sekarang ini anak lebih mengetahui artis atau tokoh publik dari pada mengetahui siapa tokoh yang telah memperjuangkan NU (Nahdlatul Ulama') dari rantai berantai, maka dari itu kita harus menanamkan rasa cinta terhadap tokoh nahdlatul ulama', agar anak dapat mengetahui serta dapat menanamkan nilai agama dan moral tentang peradapan, dan mencetak generasi yang berakhlakul karimah di masa sekarang ini.

Menurut Marzuki, seorang Muslim wajib mengikuti tokoh ulama. Karena para Nabi dan sahabatnya sudah tidak ada, Kedua, kita harus ikut Nahdlatul Ulama' yaitu karena merupakan organisasi yang menganut aqidah Islam Ahlussunnah wal Jama'ah maka dari itu yang menjadi pewaris para nabi adalah para tokoh ulama, sehingga orang yang wajib menjadi panutan kita adalah tokoh ulama' dari sini dapat kita simpulkan

alasan kenapa kita harus mengenalkan para ulama di karna beliau adalah penerus nabi dan para sahabat nabi⁷

Terdapat beberapa pembelajaran yang dapat di gunakan pada pendidikan anak usia dini salah satunya dengan buku cerita bergambar termasuk media visual. Menurut Tantiana Elisabeth buku bergambar merupakan sebuah buku yang memaparkan cerita dengan gambar-gambar menarik⁸. Buku cerita adalah sebuah cerita yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah di fahami, dengan gaya obrolan, yang dilengkapi dengan gambar yang merupakan kesatuan dari isi cerita untuk menyampaikan gagasan tertentu⁹, Buku cerita bergambar berguna untuk menumbuhkan minat baca peserta didik sebagai alat bantu dalam memahami pembelajaran secara langsung, dengan gambar yang jelas dan menarik dapat dipahami dan memperkuat ingatan peserta didik.

Metode ini sepertinya sudah sesuai untuk mengenalkan tokoh Nahdlatul Ulama' pada anak usia dini. dengan metode bercerita seperti penelitian terdahulu yang di lakukan bahwa metode bercerita adalah “metode yang sangat baik dan disukai oleh semua orang karena memiliki pengaruh yang bagus untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah

⁷ jabar.nu.or.id/nasional/lima-alasan-kuat-kenapa-harus-ikut-nu

⁸ Elisabeth Tantiana, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo kabupaten Ende”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti, Vol 5 No 1, (1 Maret 2018), h 8-9

⁹ Eni Surya Ningsih, Dan Laila Fatmawati, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD”, Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol 4, No 2, (Desember 2017), h.115

dengan cepat”¹⁰. ada juga yang mengatakan bahwa metode bercerita merupakan “salah satu pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan adanya cerita kepada anak secara lisan dan menarik, dengan mengundang perhatian anak tidak terlepas dari tujuan pendidikan bagi anak usia dini¹¹

Sumber belajar yang menarik dan sangat cocok digunakan pada anak usia dini, karna dapat membantu anak untuk berfikir secara nyata serta dapat memahami apa yang usai dibaca dan dilihat pada buku cerita bergambar, karena buku cerita bergambar dapat dilihat dan di baca.

Oleh karna itu peneliti bermaksud melakukan pengembangan metode buku cerita anak untuk menanamkan nilai –nilai luhur tokoh Nahdlatul Ulama’

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembahasan masalah di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan anak usia dini tentang tokoh Nahdlatul Ulama’?
2. Bagaimana Pengembangan Buku Cerita Anak Pengembangan Media Buku Cerita Anak Untuk Menanamkan Nilai–Nilai Luhur Tokoh Nahdlatul Ulama’ ?

C. Tujuan Pengembangan

¹⁰ Cendikia, Tim Pena. 2013. *Panduan Mendongeng untuk TK/TPA/TPQ Sederajat*. Surakarta: Gazzamedia

¹¹ Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Adapun dari hasil rumusan masalah yang diidentifikasi tersebut maka tujuan dari masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan pengetahuan anak usia dini tentang tokoh Nahdlatul Ulama'
2. Untuk mengembangkan buku cerita anak usia dini tentang pengetahuan tokoh Nahdlatul Ulama'

D. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan buku cerita anak Untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada tokoh Nahdlatul Ulama'

2. Secara Praktis

Dengan perkembangan ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi dan melengkapi tugas dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas agama islam, di Universitas Islam Lamongan, khususnya jurusan pendidikan islam anak usia dini

b. Lembaga

Diharapkan dengan penelitian perkembangan ini mampu menjadi masukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan anak usia dini di

sekolah TK, PAUD, atau kelompok bermain, dan sebagai referensi dalam menyusun karya ilmiah.

c. Bagi Guru Dan Anak

Diharapkan dari penelitian perkembangan ini mampu memberikan dorongan semangat bagi guru – guru untuk menggunakan strategi dan media yang baik untuk pendekatan dalam proses pembelajaran, agar anak didik tidak kehilangan masa bermainnya, dan dapat meningkatkan perkembangan nilai moral dan agama dan pola berfikir yang sederhana.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang di kembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Buku cerita yang di rancang untuk meningkatkan strategi sumber belajar anak usia dini unuk menegenal nilai-nilai luhur tokoh Nahdlatul Ulama’
2. Tampilan pada buku cerita lebih menarik dengan materi yang mudah di pahami serta di lengkapi dengan materi yang mendorong anak untuk belajar mengetahui dari gambar atau membaca buku cerita.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Perkembangan

1. Asumsi pengembang

Pengembangan media buku cerita didasari oleh beberapa asumsi, yaitu:

- a. Beberapa sekolah sudah memiliki fasilitas sudut baca tetapi bacaan buku cerita yang menceritakan tokoh Nahdlatul Ulama’ masih beberapa
- b. Pengembangan kemampuan mengenal tokoh ulama pada anak masih sangat kurang maksimal.

2. Keterbatasan Pengembang

Mengenai keterbatasan dalam mengembangkan media buku cerita yaitu:

- a. Produk digunakan untuk mengenal gambar tokoh Nahdlatul Ulama' dengan kata, mengenal huruf dengan kata serta mengenal asal usul atau sejarah lalu anak dapat mengetahui gambar tokoh serta nama dan sejarah.
- b. Keterbatasan waktu dalam mengembangkan desain buku cerita seperti gambar dan sejarah tokoh yang di kumpulkan dan pembuatan secara sendiri oleh peneliti dengan mencari sumber dari internet dan buku – buku sejarah lainnya.

G. Definisi Istilah

Media pembelajaran buku cerita untuk Menanamkan Nilai –Nilai Luhur Tokoh Nahdlatul Ulama'

1. dengan menggunakan metode buku cerita
2. Mengembangkan media buku cerita Anak Untuk Menanamkan Nilai –Nilai Luhur Tokoh Nahdlatul Ulama' yang mempunyai inti utama pembahasan cara mengenalkan tokoh terhadap anak dengan metode buku cerita agar tertanam nilai moral dan agama pada anak usia dini dan menumbuhkan rasa cinta kepada tokoh ulama' serta menanamkan sifat toleransi .

